

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN

(Studi Kasus UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang)

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis



OLEH :

NAMA : MUHAMMAD TAUFIK
NPM : 2005160122
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Selasa, Tanggal 21 Mei 2024, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD TAUFIK
N P M : 2005160122
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS UMKM DESA SUKA MAKMUR, DELI SERDANG)
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

(Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CM.A)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD TAUFIK
N.P.M : 2005160122
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS UMKM DESA SUKA MAKMUR, DELI SERDANG)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2024

Pembimbing Skripsi



ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



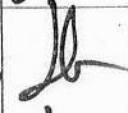

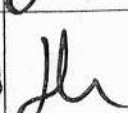
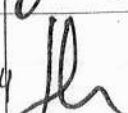
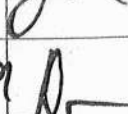
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Dr. H. JAWHARI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufik
 NPM : 2005160122
 Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Judul Fokuskan dengan variabel yang diteliti	5/12-2023	
Bab 2	Teori-Teori Ditambah masing-masing variabel	12/12-2023	
Bab 3	Paradigma Penelitian di jelaskan masing-masing hubungan	28/12-2023	
Bab 4	Hasil Pelaksanaan Program ditambahkan	10/12-2023	
Bab 5	Kesimpulan pada penelitian ditambah berdasarkan variabel-variabel penelitian	16/01-2024	
Daftar Pustaka	Mendeley	29/01-2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Serdang Meja Hijau	5/2/2024	

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi


 (Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, Februari 2024
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing


 (Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taufik
NPM : 2005160122
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (Studi kasus UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang)

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Taufik

ABSTRAK

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN

(Studi Kasus UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang)

MUHAMMAD TAUFIK

Program Studi Manajemen

E-mail: Mttaufik3@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (Studi kasus UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 15 UMKM yang ada di Desa Suka Makmur, Deli Serdang. Teknik pengumpuland data menggunakan metode observasi langsung ke lapangan, wawancara, serta menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu analisis PLS (Partial Least Square. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Keuangan UMKM di Desa Suka Makmur, Deli Serdang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON IMPROVING FINANCIAL PERFORMANCE

(Case Study UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang)

MUHAMMAD TAUFIK

Program Studi Manajemen

E-mail: Mttaufik3@gmail.com

This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Financial Technology on Improving Financial Performance (Case study of UMKM in Suka Makmur Village, Deli Serdang). This research uses a type of Quantitative Descriptive research. The sample of this study is 15 UMKM in Suka Makmur Village, Deli Serdang. Data collection techniques use direct observation methods to the field, interviews, and using questionnaires. The data analysis used is PLS (Partial Least Square) analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that: Financial Literacy and Financial Technology have a positive and insignificant effect on the financial performance of UMKM in Suka Makmur Village, Deli Serdang.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tepat pada waktunya dan tanpa hambatan. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sastra Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa juga shalawat beriringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam apabila kita mengamalkan semua yang di ajarkannya inshaAllah kita selamat dunia dan akhirat.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari banyak kesulitan dan permasalahan yang dihadapi, namun berkat rahmat dan ridha Allah, usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan walaupun penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua Peneliti Tersayang, Ayah **Alfan** dan Ibu **Heri Triani** telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a

yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan laporan Skripsi ini.

2. **Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Jasman Syariffudin H, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Prof. Dr. Jufrizen, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing pada kegiatan PPK ORMAWA 2022 dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
9. **Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M** selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.

10. Seluruh Dosen Pengajar Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Pemerintah setempat dan Seluruh Pegawai Kantor Balai Desa Suka Makmur dan Seluruh Masyarakat Desa Suka Makmur yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Desa Suka Makmur, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaannya. Walaupun demikian penulis berharap laporan magang ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Semoga segala bantuan, dukungan, kerjasama yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa ta'ala, dan dicatat sebagai amal jariah.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Medan, Mei 2024

Penulis

Muhammad Taufik

NPM: 2005160122

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Peningkatan Kinerja Keuangan.....	7
2. Pengertian Usaha Kecil Menengah dan Kategori UMKM	8
3. Pengertian Usaha Kecil Menengah dan Kategori UMKM	8
4. Pengukuran Inidkator Kinerja keuangan UMKM.....	10
5. Pengertian Financial Literacy	11
6. Klasifikasi Financial Literacy	12
7. Indikator Financial Literacy.....	13

8. Tujuan dan Fungsi Financial Literacy	13
9. Financial Technology	13
10. Kelebihan dan Kelemahan Fintech	15
B. Kerangka Konseptual	16
C. Kerangka Konseptual	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	17
A. Pendekatan Penelitian.....	17
B. Pendekatan Penelitian.....	18
1. Variabel Dependen (Y)	18
2. Variabel Independen	18
C. Tempat Dan Waktu	19
1. Tempat	19
2. Waktu.....	19
D. Populasi Dan Sampel	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Proses Dan Hasil Pelaksanaan Program.....	21
1. Proses Pelaksanaan Program.....	21
2. Hasil Pelaksanaan Program.....	22
B. Indikator Keberhasilan	24

BAB V PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	25
C. Keterbatasan Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM merupakan sumber Inovasi, yang meliputi kegiatan teknologi dan produksi yang merupakan kekuatan utama di balik munculnya pebisnis yang inovatif dan kreatif serta pengembangan tenaga kerja terampil dan mudah beradaptasi dalam proses produksi untuk memenuhi permintaan konsumen (Andriyani & Mulyanto, 2022). UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia (Fadilah & Purwanto, 2022).

Untuk mengupayakan kemajuan ekonomi suatu negara, maka diperlukan optimalisasi dalam hal perdagangan, baik mikro atau makro. Dalam konteks perekonomian di Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sekelompok usaha perdagangan yang mampu bertahan ditengah krisis Indonesia. Peningkatan dan pertumbuhan ekonomi UMKM pada tiap tahun merupakan hal yang positif bagi perekonomian negara. Namun, peningkatan tersebut menimbulkan permasalahan lain, yaitu persaingan antar UMKM semakin ketat pula.

Sesuai RPJMN 2015-2019 (Rancangan Pemerintah Jangka Menengah Nasional), terdapat target dari pemerintah untuk melakukan pantauan pertumbuhan ekonomi, yaitu mencapai 8 persen di tahun 2019. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan akses layanan jasa keuangan untuk UMKM demi tercapainya ekonomi inklusif dan adil.

Namun, pada kenyataannya, menurut (Sumarwati & Rachman, 2019), Pembaruan Ekonomi Bank Dunia untuk Asia Timur dan Pasifik: Melindungi dari Risiko yang Meningkat, ekonomi Indonesia cenderung tidak mengalami peningkatan secara signifikan, hanya bersifat stabil di angka 5,2 persen pada tahun 2019 hingga 2021.

Fakta kendala kinerja keuangan UMKM yang sering dialami di Indonesia dan masih menjadi topik permasalahan bagi sektor ekonomi. Hal ini karena adanya berbagai masalah internal dan eksternal yang tidak dapat diselesaikan hingga tuntas, seperti masalah kepemilikan, kualitas SDM, keterbatasan pemberian kredit modal, pemasaran dan tertinggal akan perkembangan teknologi. Masih banyak permasalahan lainnya yang menyebabkan pengelolaan usaha UMKM menjadi kurang berkembang.

Kinerja adalah tolak ukur suatu usaha dalam upaya mencapai keberhasilan sesuai tujuan. Kinerja adalah output yang berkorelasi dengan tingkat kepuasan pelanggan, rencana strategis organisasi, dan ketercapaian kontribusi dalam hal peningkatan ekonomi nasional. Namun, UMKM di Indonesia tingkat kinerja yang jauh lebih rendah daripada di negara-negara industri.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2013), financial literacy merupakan suatu upaya peningkatan kualitas keuangan berdasarkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap seseorang dalam hal pengelolaan maupun pengambilan keputusan berkaitan dengan aspek keuangan demi tercapainya indeks sejahtera.

Untuk mengelola usaha dengan baik, seorang pengusaha terutama pelaku UMKM wajib memahami wawasan keuangan dengan efektif sehingga financial literacy merupakan aspek paling penting.

Indeks financial literacy perlu untuk diperhatikan agar dapat meningkat, karena persaingan ekonomi global pada saat ini sangat ketat. Indeks financial literacy masyarakat Indonesia memang relatif cukup rendah, karena diakibatkan oleh beberapa faktor. Contoh faktor tersebut adalah ketika masyarakat tidak berminat untuk berinvestasi di tengah arus kemudahan teknologi di sektor keuangan. Oleh karena itu, penting dilakukan sosialisasi terkait kesadaran pengelolaan finansial yang tepat bagi pelaku usaha maupun masyarakat.

Isu resesi dunia di 2023 dimana kondisi perekonomian suatu negara sedang buruk atau krisis ekonomi rawan terjadi. Akibatnya, kesulitan finansial akan melanda sebagian besar masyarakat, membuat pelaku usaha harus terus melakukan perkembangan baik secara konvensional maupun digital. Kehadiran layanan digital atau fintech adalah inovasi dari kombinasi sektor teknologi dengan keuangan, baik dari lembaga keuangan maupun perusahaan fintech.

Untuk memudahkan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya, sudah seharusnya pelaku usaha dapat mengoptimalkan fintech. Fintech memberikan upaya alternatif untuk memperluas layanan keuangan secara memadai. Namun, masih banyak masyarakat awam yang minim pengetahuan tentang manfaat penggunaan financial technology.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang disusun oleh (Octaviani & Putri, 2021), financial literacy memiliki dampak positif pada kontribusi hasil kinerja UMKM. Hasil riset yang berbeda ditunjukkan oleh (Nurlaela et al., 2023), yaitu Peningkatan kinerja keuangan suatu usaha tidak dipengaruhi oleh financial literacy. Penelitian oleh (Octaviani & Putri, 2021) dan (Novie, 2023). menemukan hal yang sama: teknologi keuangan memiliki efek menguntungkan bersih pada lini bawah usaha mikro, kecil, dan menengah. (Octaviani & Putri, 2021) mengatakan bahwa tidak ada asosiasi yang berarti dapat dilihat antara inklusi keuangan dan keberhasilan keuangan UMKM. Berbeda pada penelitian (Fietroh & Andriani, 2021) yang menyatakan UMKM mendapat manfaat dari peningkatan inklusi keuangan.

Judul penelitian yang disusun penulis merupakan replika dari penelitian oleh (Octaviani & Putri, 2021), perbedaannya dengan penelitian ini berada pada objek tempatnya. Objek penelitiannya adalah kinerja keuangan UMKM yang terletak di Kota Semarang . Perbedaan lokasi objek bisa menjadikan adanya perbedaan pola pikir dan sudut pandang yang berbeda dengan nilai-nilai tertentu. Berdasarkan informasi yang telah dijabarkan dan didukung oleh penelitian-penelitian, Akibatnya, penulis menjadi penasaran dengan topik tersebut setelah membaca judulnya **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Desa Suka Makmur, Deli Serdang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan tadi dapat diambil identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. UMKM mengalami kendala dalam kinerja keuangan, yang mungkin disebabkan oleh berbagai masalah internal dan eksternal seperti kepemilikan, kualitas SDM, keterbatasan akses kredit, pemasaran, dan ketertinggalan teknologi.
- b. Tingkat literasi keuangan masyarakat, terutama pelaku UMKM, diakui sebagai rendah, sehingga dapat menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang cerdas.
- c. Meskipun fintech diidentifikasi sebagai inovasi yang dapat membantu UMKM, masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan tentang manfaat penggunaan teknologi keuangan ini.

C. Batasan Masalah

Pada Penelitian ini penulis membuat Batasan masalah hanya membahas pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (Studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang).

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh Financial Literacy terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli

Serdang)?.

- b. Apakah ada pengaruh Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang)?.
- c. Apakah ada pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang)?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dilakukan adalah untuk mengukur bagaimana Pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah Dengan menganalisis hubungan antara financial literacy dan kinerja UMKM, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk program-program pelatihan dan edukasi yang dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial pelaku UMKM dan Dengan mengeksplorasi minimnya pengetahuan masyarakat tentang fintech, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai manfaat teknologi keuangan, yang pada gilirannya dapat memotivasi penggunaan inovasi ini di kalangan pelaku UMKM.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peningkatan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam upaya meraih profit. Dalam hal ini, kinerja keuangan merupakan faktor penentu keberhasilan suatu usaha atau hidup matinya. (Hidayatullah, 2020) menyatakan ada faktor pengaruh dalam kinerja UMKM, yaitu:

- a. Karakteristik individual pemilik UMKM, yaitu berkaitan dengan aspek demografi dalam pengelolaan usaha.
- b. Karakteristik internal non individual, yaitu berkaitan dengan usia UMKM.
- c. Karakteristik eksternal non individu, yaitu lokasi dan infrastruktur penunjang tempat usaha.
- d. Kinerja keuangan UMKM dapat ditinjau melalui besaran modal, penghasilan laba, jumlah aset, dan orientasi entrepreneurship. Orientasi wirausaha ini mencakup kemampuan menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan peluang di masa depan. Berkaitan dengan kemampuan dalam upaya pengambilan keputusan yang tepat.

2. Pengertian Usaha Kecil Menengah dan Kategori UMKM

Peraturan Pemerintah pada tanggal 2 Februari tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi UMKM telah disahkan oleh Presiden Jokowi. UMKM atau Usaha Kecil Menengah adalah bagian dari perekonomian untuk meningkatkan investasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tiap tahunnya, UMKM mengalami pertumbuhan dan peningkatan sehingga berdampak positif karena memberikan peluang lapangan pekerjaan baru. Pengertian UMKM sangat variatif, di bawah ini ada beberapa definisinya, yaitu Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 yang dimaksud Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- a. Kepemilikan tunggal independen, kemitraan, perseroan terbatas, dan usaha kecil lainnya merupakan bagian penting dari ekonomi Amerika. Kriteria yang dimaksud dapat ditinjau sesuai peraturan perundang-undangan ini.
- b. Usaha menengah berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi secara mandiri sama seperti usaha kecil, yaitu diprakarsai oleh perusahaan non- induk, anak perusahaan, atau afiliasi dengan laba bersih sesuai ketentuan undang-undang.

3. Pengertian Usaha Kecil Menengah dan Kategori UMKM

Standar dari UMKM adalah suatu realita dan sifat pada aktivitas usaha dalam hal pengelolaannya. Karakteristik merupakan pembeda antar pelaku usaha dengan skala dan cakupan yang berbeda pula.

Terdapat 2 jenis UMKM sesuai pembagian dari Bank Dunia, yaitu:

- 1) Usaha Kecil (berjumlah 30 karyawan).
- 2) Usaha menengah (berjumlah 300 karyawan).

Adapun UMKM mempunyai kriteria sesuai Undang-Undang No. 22 Tahun 2008 tentang UMKM, yaitu penggolongan sesuai aset dan omset:

- 1) Standar Usaha Kecil adalah
 - a. Memiliki laba bersih lebih dari Rp50.000.000 hingga paling banyak Rp500.000.000, tidak termasuk infrastruktur maupun tanah.
 - b. Memiliki hasil produksi penjualan tahunan melebihi Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000.
- 2) Standar Usaha Menengah adalah
 - a. Memiliki laba bersih melebihi Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000, tidak mencakup infrastruktur maupun tanah lokasi usaha.
 - b. Memiliki laba bersih dari Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000, tidak termasuk infrastruktur, tanah, dan lokasi usaha.
 - c. Berdasarkan definisi dari Bank Indonesia, usaha kecil merupakan suatu kegiatan produktif milik WNI dengan bentuk perseorangan, bukan korporasi atau koperasi dan bukanlah suatu cabang perusahaan yang berkaitan dengan perusahaan

besar atau menengah. Meskipun merupakan perusahaan menengah, laba bersih tahunannya adalah Rp 200.000.000 adalah bentuk usaha dengan kriteria besaran aset antara manufaktur dan industri (Rp200.000.00 hingga Rp5.000.000.000) dan non manufaktur (Rp200.000.000 hingga Rp600.000.000).

4. Pengukuran Indikator Kinerja keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur stabil atau sehat tidaknya perusahaan. Kinerja keuangan adalah upaya yang ditujukan untuk mengukur secara subjektif mengenai penggunaan aset secara efektif dalam hal peningkatan jumlah pendapatan. Adapun indikator kinerja keuangan UMKM adalah:

Pertumbuhan usaha adalah kemampuan meningkatkan potensi profit, produksi, dan diversifikasi lini produk.

- a. Pertumbuhan pendapatan usaha merupakan semua hasil laba dari selisih total biaya dengan penerimaan pada periode tertentu. Pendapatan memiliki pembagian khusus menjadi dua, yaitu secara operasional dan non operasional. Operasional (pendapatan dari hasil jual produk maupun jasa), non-operasional (pendapatan dari aktiva tak berwujud, bunga, royalti).
- b. Pencatatan alur keuangan usaha merupakan definisi singkat mengenai posisi kas usaha. Hal tersebut ditujukan untuk mengetahui besaran laba dan peredaran uang, baik masuk maupun keluar.

- c. Total pesanan, yaitu jumlah keseluruhan produk yang akan dibeli pelanggan.

Ali dalam (Akuntansi & Pelita, 2020) Kinerja UKM dapat dikaji melalui pendekatan secara asumtif:

- a. Adanya keterbatasan sumber daya terkait pemahaman tenaga dan keuangan sehingga pengukuran indeks kinerja kuantitatif UMKM mengalami kesulitan.
- b. Pengukuran kinerja dilakukan secara kompleks sehingga mengakibatkan kekaburan faktual terkait kondisi bisnis yang sedang berjalan.
- c. Pada umumnya, ukuran kinerja hanya berlaku secara relatif dalam skala besar, yaitu memiliki manajemen dan struktur perusahaan yang lengkap.

5. Pengertian Financial Literacy

Financial Literacy adalah faktor substansial dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi finansial bagi pelanggan, penyedia layanan jasa keuangan, hingga pemerintah. Financial literacy yang baik tentu dapat memberikan ketepatan dalam hal keputusan membeli barang sesuai kualitas sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan. (Fietroh & Andriani, 2021) Financial literacy merupakan keterampilan dan ketepatan pengambilan keputusan dalam pengelolaan finansial. Hal tersebut penting sehingga berdampak pada kesejahteraan dan peningkatan ekonomi masa depan (Geby Citra Ananda et al., 2023).

Mempunyai pandangan berdasarkan financial literacy atau pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan akan mendapatkan kesempatan untuk mengetahui jenis layanan keuangan yang tersedia. Jika Financial literacy meningkat, kegiatan investasi dan penanaman modal jangka panjang akan meningkat di setiap sektor produktif (Jannah et al., 2023).

6. Klasifikasi Financial Literacy

Sesuai pemaparan OJK, financial literacy merupakan proses aktivitas dalam upaya peningkatan *knowledge, skill, competence* pada pelanggan atau masyarakat luas untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan benar dan baik sehingga menciptakan peluang kesejahteraan. Sesuai OJK, financial literacy memiliki 4 kualifikasi, yaitu:

- a. Well literate, mempunyai knowledge dan keyakinan mengenai lembaga layanan keuangan, produk finansial mencakup manfaat, risiko, fitur, hak, kewajiban, dan keterampilan pengelolaan produk jasa keuangan.
- b. Sufficient literate, mempunyai knowledge mengenai lembaga layanan keuangan, produk finansial mencakup manfaat, risiko, fitur, hak, kewajiban.
- c. Less literate, yaitu tidak tahu apa-apa kecuali dunia uang dan perbankan.

7. Indikator Financial Literacy

Terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam financial literacy menurut Chen dan Volpe, dalam (Octaviani & Putri, 2021) antara lain:

- a. Ilmu finansial (Basic financial concept).
- b. Tabungan dan Pinjaman (saving & borrowing).
- c. Asuransi (insurance).
- d. Investasi.

8. Tujuan dan Fungsi Financial Literacy

Sesuai peraturan OJK tahun 2016, tujuan financial literacy adalah:

- a. Upaya mengoptimalkan otonomi dalam masalah moneter.
- b. Menyesuaikan praktik manajemen keuangan untuk memanfaatkan secara optimal barang dan jasa keuangan yang tersedia dengan mempertimbangkan tujuan dan kendala individu.

Tujuan financial literacy adalah untuk berinvestasi produktif untuk mencapai kesejahteraan di masa depan, bukan hanya melakukan kegiatan yang sifatnya konsumtif. Financial literacy juga bermanfaat bagi lembaga keuangan, tidak hanya bagi masyarakat saja.

9. Financial Technology

(S. P. Lestari et al., 2022), Fintech atau financial technology adalah inovasi pengembangan teknologi yang ditujukan untuk mengoptimalkan sektor layanan keuangan. Inovasi ini ditujukan untuk menjangkau peningkatan dalam layanan serta membantu pengetahuan

terbuka tentang keuangan. Fintech ditujukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan cara inovasi-inovasi terbaru demi tercapainya layanan jasa keuangan secara efektif, efisien, dan praktis sesuai perkembangan zaman.

Menurut NDRC (National Digital Research Center), fintech adalah inovasi teknologi modern yang mengkombinasikan layanan jasa keuangan secara efektif, praktis, dan efisien. Fintech merupakan layanan keuangan dengan basis teknologi inovatif secara online. Beberapa contoh produk layanan fintech adalah seperti sistem pembayaran daring: belanja daring (pembayaran e-commerce), premis asuransi online, pembayaran listrik secara online, hingga m-banking.

Fintech (financial technology) telah diatur di dalam Pasal 1 Angka 1 Peraturan BI No. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial yang menjelaskan bahwa fintech merupakan sistem integrasi dan inovasi digital untuk memudahkan proses layanan keuangan yang berdampak terhadap stabilitas moneter, efektivitas dan efisiensi pembayaran, hingga keamanan.

Belakangan ini banyak masyarakat yang secara signifikan Orang yang menghargai kenyamanan dan kecepatan beralih ke fintech. Afiliasi dengan uang, hobi, riwayat pekerjaan, dan cita-cita di masa depan hanyalah sebagian kecil dari perspektif masyarakat yang mungkin memotivasi mereka untuk memanfaatkan tekfin (D. A. Lestari et al., 2020).

Sesuai pemaparan di atas, kesimpulannya adalah fintech merupakan bentuk inovasi yang mengkombinasikan antara teknologi dengan layanan jasa keuangan sehingga sangat memudahkan nasabah dalam hal transaksi. Perkembangan fintech berkontribusi secara langsung pada seluruh sektor industri, seperti asuransi, pasar modal, perbankan, dan lain-lain. Pada era society 5.0 ini, penerapan inovasi teknologi pada sektor keuangan sangatlah penting untuk membantu masyarakat mendapatkan layanan perbankan secara cepat, efektif, praktis, dan mudah.

10. Kelebihan dan Kelemahan Fintech

Sesuai penjelasan dari (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016), fintech memiliki kelebihan, seperti:

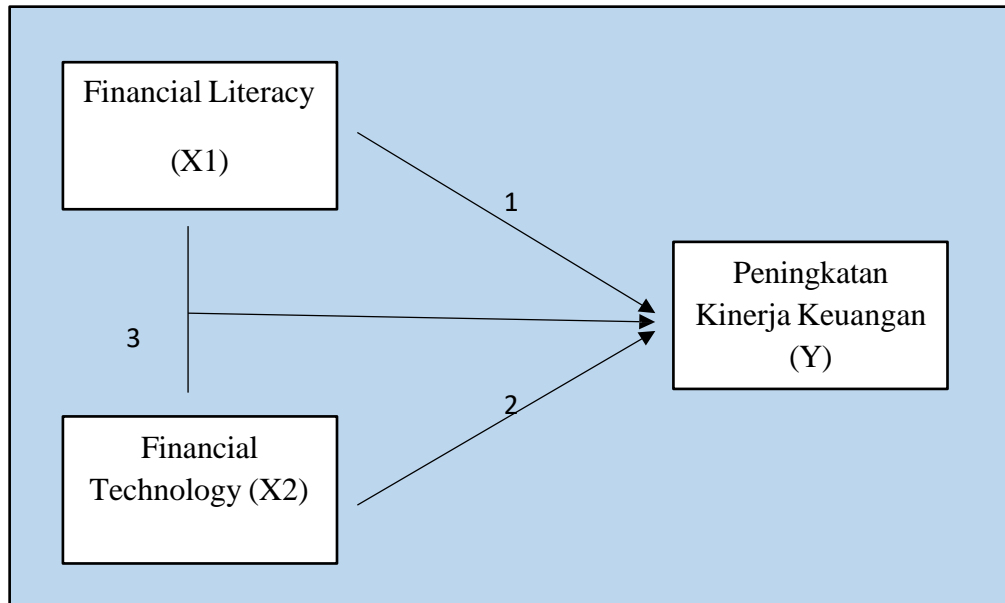
- 1) Dapat melayani seluruh masyarakat Indonesia karena di industri perbankan konvensional tidak semua masyarakat dapat menjangkaunya. Ada batasan- batasan tertentu, seperti aturan yang ketat hingga akses jangkauan daerah.
- 2) Dapat menjadi alternatif dalam hal pembiayaan atau pendanaan secara transparan, efektif, praktis, dan mudah.

Adapun fintech juga memiliki kelemahan, yaitu:

- 1) Fintech adalah pihak yang belum berlisensi dalam proses pemindahan dana dan kurang efektif menjalankan usaha dalam skala modal besar.

- 2) Banyak perusahaan fintech tidak memiliki lokasi fisik dan tidak memiliki banyak pengalaman bekerja dengan sistem keamanan, integritas, dan prosedur.

B. Kerangka Konseptual



C. Kerangka Konseptual

Menurut (sugiyono, 2016) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dugaan sementara hipotesis penulisannya adalah:

1. Financial Literacy berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan (Studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang).
2. Financial Technology berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan (Studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang).
3. Financial Literacy dan Financial Technology berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan (Studi kasus UMKM desa Suka Makmur, Deli Serdang).

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kerangka metodologi penyelidikan ini korelasi hubungan secara kausal. Penelitian kausal adalah proses keterkaitan yang berdampak antar variable. Penelitian ini ditunjukan sebagai upaya mencari tahu pengaruh antara Financial Literacy, Financial Technology terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah Financial Literacy, Financial Technology. Sementara variabel dependennya adalah peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan secara kuantitatif. Sedangkan pengujian hipotesis, analisis variabel, data empiris, dan metode statistik menjadi andalan penyelidikan ini (sugiyono, 2016).

Kesimpulan pada akhir penelitian didapatkan dari pengujian hipotesis berdasarkan data dan fakta secara kredibel dan konkret. Pendekatan ini dilakukan melalui uji hipotesis, ukuran data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kuantitatif biasa disebut dengan positivist, yaitu penekanan uji teori berdasarkan ukuran variabel penelitian melalui analisis data statistik dan berbentuk angka (Sumarwati & Rachman, 2019). Analisis regresi linier digunakan sebagai metodologi penelitian ini. Untuk mempelajari bagaimana variabel independen dan dependen seseorang berinteraksi, analisis regresi linier berganda dilakukan.

B. Pendekatan Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas (sugiyono, 2016). Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Studi kasus Desa Suka Makmur, Deli Serdang). Kinerja keuangan merupakan indikator penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam upaya meraih profit.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variable yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya (sugiyono, 2016). Variabel Independen pada penelitian ini adalah Financial Literacy (X1) dan Financial Technology (X2).

(Hidayatullah, 2020) Financial literacy merupakan keterampilan dan ketepatan pengambilan keputusan dalam pengelolaan finansial. Hal tersebut penting sehingga berdampak pada kesejahteraan dan peningkatan ekonomi masa depan (Riyanto & Paramansyah, 2019).

Menurut (NDRC, n.d.) (National Digital Research Center), fintech adalah inovasi teknologi modern yang mengkombinasikan layanan jasa keuangan secara efektif, praktis, dan efisien. Fintech merupakan layanan keuangan dengan basis teknologi inovatif secara online.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

(sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa populasi merupakan konteks yang lebih luas di mana hal-hal atau topik dengan fitur tertentu dapat ditemukan untuk dipelajari sehingga nantinya dapat disimpulkan hasilnya. Populasi tidak hanya jumlah secara objek atau subjek, namun juga mencakup total keseluruhan karakter atau sifatnya. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 15 Pelaku UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang mewakili dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 15 Pelaku UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung ke lapangan, wawancara, serta menggunakan angket.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Dan Hasil Pelaksanaan Program

1. Proses Pelaksanaan Program

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dilaksanakan pada periode waktu bulan Juli – November 2024 . Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Suka Makmur, Deli Serdang.

Salah 1 Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menyampaikan tahapan penyuluhan, yaitu; Presentasi dengan tatap muka, Pendampingan dan penyuluhan manajemen keuangan untuk pengelolaan UMKM, Pendampingan dan penyuluhan serta praktek pencatatan keuangan, bagaimana cara atau metode pengelolaan keuangan usaha UMKM untuk mencapai usaha yang sukses, dan melakukan Tanya jawab dan diskusi seputar materi pengabdian tata cara melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

Pemilik UMKM merupakan pelaku kegiatan kewirausahaan, pengertian Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Peningkatan minat dalam melakukan kegiatan berwirausaha serta adanya kemampuan manajemen usaha sangat diperlukan agar para warga masyarakat secara umum mampu dan mau untuk membuka usaha atau berwirausaha sebagai alternative lapangan pekerjaan yang dapat kita ciptakan sendiri melalui star up usaha dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesejahteraan (Zs et al., 2023).

2. Hasil Pelaksanaan Program

(Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995). Kegiatan pengabdian yang mengambil

topik “Semangat Berwirausaha dengan Memanfaatkan Potensi Hutan dan Desa mendapatkan respon yang baik dari seluruh peserta. Peserta yaitu masyarakat desa secara umum dan para pemilik usaha UMKM khususnya menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam menyerap pengetahuan yang diberikan tim penyuluh. Materi penyuluhan mengenai bagaimana melakukan pengelolaan usaha dengan membenahi dan melakukan pencatatan, pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM juga mendapatkan respon yang baik dari peserta.

Peserta dapat menyerap materi dengan baik dan dengan antusias bersama mengikuti dan menmak materi serta banyak yang bertanya seputar pengelolaan usaha menuju tercapainya tujuan kesuksesan usaha. Alasan pemilihan topik tersebut disebabkan karena selama ini masyarakat khususnya para pemilik UMKM, serta bagaimana melakukan pengelolaan yang baik dalam manajemen usaha yang baik, serta memiliki beberapa kendala dalam pemasaran.

Oleh karena itu, harus diberikan tambahan pengetahuan, peningkatan kemampuan sekaligus dorongan agar dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan kemampuan menggunakan teknologi serta berusaha untuk mewujudkan pengelolaan usaha khususnya UMKM yang sukses dan berkembang sesuai tujuan mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan.



Gambar 3. Antusias Masyarakat disaat Pelatihan

B. Indikator Keberhasilan

Indikator	Hasil
Pertumbuhan usaha	Melalui Pelatihan berwirausaha diharapkan Masyarakat atau pelaku UMKM dapat menerapkan yang Namanya financial Literacy dan Financial Technology yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan pada UMKM Masyarakat Desa Suka Makmur
Ilmu finansial (Basic financial concept).	Melalui ilmu yang telah diberikan, Masyarakat diharapkan mampu menerapkan ilmu financial yang telah diberikan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.
Tabungan dan Pinjaman (saving & borrowing).	Tabungan dan Pinjaman diharapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kinerja keuangan para UMKM.
Payment Gateway	Masyarakat diharapkan mampu memperluas usaha yang dijalankan dengan cara melakukan promosi melalui platform yang tersedia, seperti : Gojek , Grab dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penelitian ini Pelaku UMKM dan Perangkat Desa diharapkan dapat menerapkan ilmu financial yang telah diajarkan melalui pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Kinerja Keuangan pada UMKM akan meningkat apabila diterapkannya ilmu financial literacy dan financial Technology, serta juga dapat membantu meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM dan kesejahteraan desa Suka Makmur.

B. Saran

Selama melaksanakan kegiatan PPK ORMAWA 2022 mulai Juli 2022 sampai dengan November 2022, maka saya sebagai penulis ingin menyampaikan beberapa saran baik kepada Pelaku UMKM maupun Perangkat Desa:

Masyarakat maupun Pelaku UMKM mestinya lebih memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola UMKM dan FinTech dalam memudahkan menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

Perangkat Desa semestinya lebih sering melakukan atau memberikan pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku UMKM maupun Masyarakat Desa Suka Makmur, sehingga pelaku UMKM atau Masyarakat Desa Suka Makmur mampu menerapkan ilmu yang diajarkan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM yang dijalankan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada peneliti yaitu: sulitnya akses untuk menuju lokasi yang diteliti dan juga sulitnya jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., & Pelita, B. (2020). *151-Article Text-853-1-10-20210129*. 5(2), 121–129.
- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.287>
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160.
- Gebby Citra Ananda, Annisa Ilmi Faried, & Maya Syaula. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance (Case Study: Desa Kebun Kelapa). *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 81–93. <https://doi.org/10.61306/ijmea.v1i2.9>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Jannah, S. I., Khusnah, H., & Anugraini, M. (2023). Efek Mediasi Penggunaan Financial Technology Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(1), 35–44. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Keuangan, D. I. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology*.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>.
- NDRC. (n.d.). *Financial Technology*.

- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.12176>
- Nurlaela, N., Budiandriani, B., & Suriyanti, S. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan. *Jesya*, 6(2), 1825–1834. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1197>
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.126>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2013). *Strategi Nasional Literasi Keunagan Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Komponen Literasi Keuangan*.
- Riyanto, R., & Paramansyah, A. (2019). AL-KHARAJ : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 1(19), 91–97. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- sugiyono. (2016). *metode penelitian*.
- Sumarwati, E. D., & Rachman, A. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM (Studi Kasus Umkm Perempuan Di Kabupaten Sukoharjo). *Indonusa Conference on Technology and Social Science*, November, 242–250. <http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/1124/933>
- Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1832. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1484>